



ANALISIS PERSEPSI SISWA TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL KEPENDIDIKAN DI SMA NEGERI 14 MEDAN

STUDENTS' PERCEPTION ANALYSIS TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF NATIONAL EDUCATIONAL STANDARDS IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 14 MEDAN

Fadhiah As Shifah Parinduri¹, Suyit Ratno², Gladys Putri Ferica³, Tahasya Octavia Br Simanjuntak⁴, Santri Minarta⁵, Florezita Hosanna Pardede⁶, Gusman Roni Gea⁷

Universitas Negeri Medan
Email: shifa93628@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 27-05-2025

Revised : 29-05-2025

Accepted : 31-05-2025

Published : 02-06-2025

Abstract

This study aims to analyze the fulfillment level of the National Education Standards (SNP) at SMA Negeri 14 Medan based on students' perceptions. The research employs a descriptive qualitative method with 27 students as subjects. Data were collected through questionnaires and document studies, then analyzed using descriptive statistics in percentage form. The results indicate that overall, SMA Negeri 14 Medan has met the SNP with an average achievement of 76.1% (Fulfilled category). Two key standards, Content Standards (82.2%) and Process Standards (81.5%), achieved the Very Fulfilled category, while Assessment Standards (66.7%) and Graduate Competency Standards (73.3%) require further attention. These findings suggest that the school has demonstrated commitment to meeting SNP, though improvements are needed in assessment systems and graduate competency development. The study recommends periodic evaluations to maintain and enhance education quality in accordance with national standards.

Keywords: *National Education Standards, Student Perceptions, Education Evaluation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMA Negeri 14 Medan berdasarkan persepsi siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 27 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan studi dokumen, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, SMA Negeri 14 Medan telah memenuhi SNP dengan capaian rata-rata 76,1% (kategori Terpenuhi). Dua standar utama, yaitu Standar Isi (82,2%) dan Standar Proses (81,5%), mencapai kategori Sangat Terpenuhi, sementara Standar Penilaian (66,7%) dan Standar Kompetensi Lulusan (73,3%) memerlukan perhatian lebih. Temuan ini mengindikasikan bahwa sekolah telah berkomitmen dalam memenuhi SNP, meskipun diperlukan peningkatan pada aspek penilaian dan pengembangan kompetensi lulusan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk evaluasi berkala guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai standar nasional.

Kata Kunci: **Standar Nasional Pendidikan, Persepsi Siswa, Evaluasi Pendidikan**

PENDAHULUAN

Manajemen dapat dipahami melalui tiga perspektif utama. Pertama, sebagai ilmu pengetahuan karena mempelajari secara sistematis tentang mekanisme kerja sama antarindividu.



Kedua, sebagai seni praktis (kiat) karena melibatkan kemampuan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, sebagaimana dikemukakan Follet. Ketiga, sebagai profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tunduk pada kode etik, seperti diungkapkan Fattah. Dalam konteks pendidikan, proses ini bertujuan memanusiaikan generasi muda dengan mengembangkan potensi mereka. Dictionary of Education mendefinisikan pendidikan melalui dua dimensi: (1) Proses pengembangan kompetensi, sikap, dan perilaku individu dalam masyarakat; (2) Interaksi sosial yang terarah melalui lingkungan terkontrol (terutama sekolah) untuk mengoptimalkan perkembangan sosial dan personal. Intinya, pendidikan merupakan transformasi permanen pada pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang melalui interaksi dengan lingkungan yang terstruktur (Tumanggor, dkk., 2021).

Fungsi pendidikan sebagai pengembang dan pembentuk kemampuan, kepribadian, watak, kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup terhadap generasi penerus bangsa (Wakila, 2021). Pembangunan pendidikan nasional merupakan salah satu upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa sekaligus mengembangkan potensi manusia Indonesia secara holistik. Tujuan utamanya adalah membentuk masyarakat yang unggul, berkeadilan, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan konstitusi UUD 1945. Dalam konteks ini, pendidikan diarahkan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik sebagai insan yang utuh, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Dalam praktik pembelajaran, pemahaman terhadap persepsi siswa memegang peranan krusial karena beberapa alasan mendasar:

1. Meskipun sering disebut sebagai objek pembelajaran, siswa sebenarnya merupakan subjek aktif yang mengalami langsung proses pendidikan. Persepsi mereka mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Prestasi akademik siswa tidak hanya sekadar angka, tetapi lebih merupakan cerminan kualitas proses belajar mengajar. Data hasil belajar dapat menjadi alat evaluasi yang objektif untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai.
3. Dengan menganalisis persepsi siswa terhadap pengalaman belajarnya, institusi pendidikan dapat mengevaluasi apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hal ini mencakup berbagai aspek seperti kualitas materi ajar, kompetensi pendidik, sarana prasarana, dan sistem evaluasi.
4. Pemahaman terhadap persepsi siswa memungkinkan sekolah untuk melakukan identifikasi area yang memerlukan perbaikan, sekaligus mempertahankan praktik-praktik yang sudah efektif.

Penelitian oleh Jaya & Ellyawati (2019) memperkuat pandangan ini dengan menunjukkan bahwa umpan balik dari siswa merupakan komponen esensial dalam menciptakan sistem pendidikan yang responsif dan berkualitas. Dengan demikian, pendekatan yang berpusat pada siswa (student-centered approach) tidak hanya membantu memenuhi SNP, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Di Indonesia, standar mutu pendidikan ditetapkan dalam suatu standarisasi nasional yang dikenal dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1 ayat (17) telah dijelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah



kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada Bab IX, pasal 35 ayat (2) dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai bahan acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan (Asmara, 2021).

Sejatinya PP Nomor 4 Tahun 2022 merupakan perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021. Dalam PP ini pemerintah telah menetapkan 8 standar pendidikan nasional, antara lain: (1) Standar Isi Standar ini menetapkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam berbagai mata pelajaran. Standar isi mencakup pemahaman konsep, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh; (2) Standar Proses Standar ini berkaitan dengan metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar. Standar proses mencakup penyusunan rencana pembelajaran, penggunaan media dan teknologi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran; (3) Standar Penilaian Standar ini menetapkan prosedur dan kriteria penilaian yang adil dan objektif. Standar penilaian mencakup berbagai bentuk penilaian, seperti tes, tugas, dan observasi, serta pemanfaatan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik; (4) Standar Kompetensi Lulusan Standar ini menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu. Standar kompetensi lulusan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diharapkan peserta didik kuasai; (5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Standar ini mengatur kualifikasi, kompetensi, dan tugas dari tenaga pengajar, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidik memiliki kualifikasi yang memadai dan kompetensi yang relevan dengan bidang pengajaran masing-masing; (6) Standar Sarana dan Prasarana Standar ini berkaitan dengan fasilitas fisik dan non-fisik yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Standar sarana dan prasarana mencakup ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman; (7) Standar Pengelolaan Standar ini menetapkan prinsip-prinsip pengelolaan sekolah yang efektif. Standar pengelolaan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam rangka menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah; (8) Standar Pembiayaan Standar ini berhubungan dengan pengelolaan keuangan sekolah. Standar pembiayaan mencakup alokasi dan penggunaan dana pendidikan secara transparan dan efisien (Lubis, dkk., 2025). Pemerintah sangat berkomitmen melaksanakan pendidikan bermutu dan berbiaya murah dengan tetap memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, apalagi regulasi ini sudah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP (Rahman & Nasihin, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMA Negeri 14 Medan. Subjek penelitian terdiri dari 27 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan didukung oleh studi dokumen. Penyusunan angket mengacu pada buku pedoman Profesi Kependidikan yang disusun oleh Tim Dosen Pengampu Mata Kuliah Profesi Kependidikan Universitas Negeri Medan. Data kuantitatif (angka) yang menggambarkan capaian pemenuhan SNP dianalisis secara statistik deskriptif dengan perhitungan persentase. Untuk mengukur tingkat pemenuhan SNP, digunakan lima kategori penilaian, yaitu Sangat Terpenuhi (ST), Terpenuhi (T), Cukup Terpenuhi (CT), Kurang Terpenuhi (KT), dan Sangat Kurang Terpenuhi (SKT). Detailnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah.

**Tabel 1.** Rentang Capaian Pemenuhan SNP

No	Rentang Nilai (%)	Jenis Kriteria	Simbol
1.	80 s.d. 100	Sangat Terpenuhi	ST
2.	61 s.d. 80	Terpenuhi	T
3.	41 s.d. 60	Cukup Terpenuhi	CT
4.	21 s.d. 40	Kurang Terpenuhi	KT
5.	0 s.d. 20	Sangat Kurang Terpenuhi	SKT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, penelitian ini mengkaji tingkat pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMA Negeri 14 Medan. Analisis dilakukan terhadap persepsi 27 siswa dengan perhitungan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini akan dipaparkan secara sistematis, mencakup capaian delapan SNP (standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian), serta didiskusikan berdasarkan temuan lapangan dan teori terkait. Pembahasan lebih lanjut akan melihat kesenjangan antara implementasi SNP dengan ketentuan Permendikbud, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan sekolah. Berikut tabel hasil penelitiannya.

Tabel 2. Rekapitulasi Capaian Pemenuhan SNP di SMA Negeri 14 Medan

No	Jenis SNP	Persentase Rata-Rata Capaian Masing-Masing SNP	Simbol Capaian SNP	Persentase Rata-Rata Capaian SNP
1.	Standar Isi	82,2%	ST	76,1%
2.	Standar Proses	81,5%	ST	
3.	Standar Penilaian	66,7%	T	
4.	Standar Kompetensi Lulusan	73,3%	T	
5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	76,3%	T	
6.	Standar Sarana dan Prasarana	77,0%	T	
7.	Standar Pengelolaan	74,8%	T	
8.	Standar Pembiayaan	77,0%	T	

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, SMA Negeri 14 Medan telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan capaian rata-rata sebesar 76,1%, yang termasuk dalam kategori Terpenuhi (T). Dari delapan standar yang diteliti, dua standar utama yaitu Standar Isi (82,2%) dan Standar Proses (81,5%) bahkan mencapai predikat Sangat Terpenuhi (ST). Sementara itu, enam standar lainnya berada pada kisaran 66,7% hingga 77,0%, yang masih dalam kategori Terpenuhi (T). Namun, terdapat dua standar yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu Standar Penilaian (66,7%) dan Standar Kompetensi Lulusan (73,3%), meskipun masih dalam kategori Terpenuhi, persentasenya berada di batas bawah dibandingkan standar lainnya. Berbeda dengan data sebelumnya, tidak ada standar yang masuk kategori Cukup Terpenuhi (CT) dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa secara umum SMA Negeri 14 Medan telah berhasil memenuhi mayoritas kriteria SNP. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sekolah telah melakukan upaya yang signifikan dalam memenuhi SNP, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal sistem penilaian dan pengembangan kompetensi lulusan.



Beberapa pola menarik dalam persepsi siswa yang diungkapkan oleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Tingginya penilaian terhadap Standar Isi dan Proses sejalan dengan teori Tumanggor (2021) tentang pentingnya kurikulum dan metode yang relevan. Siswa secara eksplisit menyebutkan kepuasannya terhadap keragaman metode pembelajaran yang ada.
2. Meskipun Standar Penilaian termasuk kategori Terpenuhi, komentar siswa menunjukkan adanya gap antara kebijakan penilaian sekolah dengan praktik di kelas. Hal ini memperkuat temuan Jaya & Ellyawati (2019) tentang kompleksitas implementasi penilaian berbasis kompetensi.
3. Pada Standar Sarana dan Prasarana (77%), siswa mengapresiasi kelengkapan fasilitas tetapi ada beberapa siswa yang menyatakan tentang optimalisasi penggunaan yang masih perlu ditingkatkan.
4. Respon siswa terhadap Standar Pendidik (74,3%) mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah baik, namun untuk teknik penilaian pendidik perlu penyegaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap 27 siswa SMA Negeri 14 Medan menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan capaian rata-rata 76,1%. Dua aspek yang paling menonjol adalah Standar Isi (82,2%) dan Standar Proses (81,5%), di mana siswa memberikan penilaian sangat baik terhadap kualitas kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hal yang perlu diperbaiki. Sistem penilaian (66,7%) dinilai kurang transparan oleh sebagian siswa, sedangkan persiapan kompetensi lulusan (73,3%) masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal praktik keterampilan. Meskipun fasilitas sekolah tergolong lengkap (77%), pemanfaatannya belum optimal berdasarkan pengamatan siswa. Sementara itu, kompetensi pedagogik guru mendapat apresiasi positif, meski siswa menginginkan sistem penilaian yang lebih jelas dan adil.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun SMA Negeri 14 Medan secara umum telah memenuhi SNP, masih diperlukan upaya perbaikan di beberapa bidang, seperti penyempurnaan sistem penilaian, optimalisasi fasilitas, dan penguatan keterampilan praktis siswa. Beberapa rekomendasi konkret yang dapat diterapkan antara lain penyusunan rubrik penilaian yang lebih transparan, peningkatan pemanfaatan laboratorium, serta penambahan jam praktik untuk mengasah kemampuan siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, sekolah tidak hanya dapat mempertahankan pencapaian yang sudah baik, tetapi juga terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Q. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN MUTU PENDIDIKAN (Penerapan Delapan Standar Pendidikan Nasional di SMA Mutiara Bunda Kecamatan Arcamanik Kota Bandung). *KAIS: Kajian Ilmu Sosial*, 2(1), 119-125.
- Jainuddin, N. (2023). DAMPAK DEFORESTASI TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN EKOSISTEM. *Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 131-140.



- Jaya, A. S., & Ellyawati. (2019). IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI KABUPATEN ACEH BESAR SUATU PERSEPSI DAN HARAPAN MASYARAKAT. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 3(1), 1-13.
- Lubis, W., Simaremare, A., Irawan, M., & Pristanti, N. A. (2025). *PROFESI KEPENDIDIKAN*. Medan: CV Obellia Publisher.
- Mannan, A., Malik, A., & Zhiddiq, S. (2024). DEGRADASI BIODIVERSITAS WALLACEA; TANTANGAN EKOLOGI DAN KEBUTUHAN EKONOMI. *Jurnal Environmental Science*, 36-53.
- Rahman, A., & Nasihin, A. (2020). MAMPUKAH SEKOLAH GRATIS MENCAPAI PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN? *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 102-116.
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., & Simatupang, P. (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. (S. E. Damanik, Ed.) Yogyakarta: K-Media.
- Wakila, Y. F. (2021). KONSEP DAN FUNGSI MANAJEMEN. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1), 43-56.